

Ruang Laut Masyarakat

KEPULAUAN SANGIHE - TALAUD
di PERBATASAN INDONESIA - PILIPINA

*“Jalur Rempah, Budaya Bahari,
hingga Tata Kelola Sumber Daya Laut”*



Steven Sumolang
Stefanus Sampe
Neni Kumayas
Arvan Bawangun

RUANG LAUT MASYARAKAT · KEPULAUAN SANGIHE - TALAUD di PERBATASAN INDONESIA - PILIPINA

KEPEL
press

Masyarakat Sangihe dan Talaud berada di kawasan perbatasan Indonesia – Filipina, adalah salah satunya dari kelompok suku bangsa di Indonesia yang memiliki budaya bahari yang kuat dan luar biasa. Mereka hidup di area pulau-pulau kecil yang berada di wilayah pasifik dengan fenomena alam lautnya, dekat dengan iklim pasifik yang cenderung keras dan berada di cincin patahan global, menyebabkan kawasan tersebut sering dilanda badai dan gempa tektonik serta vulkanik. Namun ketangguhan menghadapi suasana alam tersebut, menghasilkan adaptasi manusianya hingga memiliki keunggulan budaya maritim, sebagai pelaut-pelaut ulung.

**RUANG LAUT MASYARAKAT KEPULAUAN SANGIHE - TALAUD di
PERBATASAN INDONESIA - PILIPINA**

"Jalur Rempah, Budaya Bahari, hingga Tata Kelola Sumber Daya Laut"

© Penerbit Kepel Press

Oleh:

Steven Sumolang,
Stefanus Sampe,
Neni Kumayas
Arvan Bawangun

Desain Sampul:
Emmanuella Regina

Desain Isi:
Resida Simarmata

Cetakan Pertama,

Diterbitkan oleh **Penerbit Kepel Press**

Puri Arsita A-6, Jl. Kalimantan Ringroad Utara, Yogyakarta

Telp: (0274) 884500; Hp: 081 227 10912

email: amara_books@yahoo.com

Anggota IKAPI

ISBN :

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku, tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Perencanaan Amara Books

Isi di luar tanggung jawab percetakan



Balas